

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank BM adalah sebuah bank umum atau disebut juga bank komersial yang mana melayani semua kegiatan pengumpulan dana atas dasar kepercayaan masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Selain fungsi utama bank umum diatas, bank umum juga memiliki fungsi pokok yang lain yaitu sbb;

- a. Menyediakan mekanisme serta alat pembayaran yang efisien
- b. Menciptakan uang melalui investasi dan menyalurkan kredit
- c. Menghimpunkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat
- d. Memberi pelayanan penyimpanan barang – barang berharga
- e. Menyediakan jasa pelayanan dana dan perwalian amanat kepada individu dan perusahaan
- f. Meyediakan fasilitas perdagangan internasional
- g. Menawarkan jasa keuangan lain seperti ATM, kartu kredit, aplikasi online dan sebagainya

Dari semua fungsi pokok bank umum diatas, Bank BM Pangkalpinang menyediakan atau menjalankan semua fungsi tersebut. Dengan banyaknya bank yang ada di kota Pangkalpinang setiap bank harus lebih siap untuk bersaing dengan menawarkan jasa dan pelayanan yang baik. Salah satu jasa pelayanan yang ditawarkan adalah penyaluran kedit, dimana bank memberikan pinjaman sejumlah dana kepada masyarakat dengan sebuah perjanjian tertulis dibawah tangan atau notaril, dan sebagai peminjam atau Debitur akan memauhi kewajiban dan menyerahkan jaminan baik bersifat kebendaan maupun bukan kependaan. Dalam perjanjian tersebut dispakati jangka waktu, bunga sebagai imbalan, biaya administrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- a. Petugas bank kesulitan dalam mengolah data dokumen kredit yang dikarenakan kurang rapinya administrasi dan pengarsipan .
- b. Petugas bank bagian administrasi mengalami kesulitan dan keterlambatan dalam mencari dan menemukan data-data kredit macet untuk diserahkan kepada lembaga lelang.
- c. Petugas yang lama tidak meninggalkan atau tidak mewariskan dokumentasi yang baik kepada pengganti yang melanjutkan tugas.

1.3 Batasan Masalah

Sistem ini permasalahannya di batasi agar kita terfokus dapat memberikan pelayanan informasi dengan benar dan tepat sasaran. Ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah Data Informasi tentang Pemohon yang mengajukan Kredit.
- b. Pengisian Form Aplikasi yang dilakukan oleh pemohon untuk ditindaklanjuti.
- c. Mengolah Data Informasi mengenai survey yang dilakukan oleh petugas bank
- d. Membuatkan surat penolakan kepada pemohon jika pengajuan yang di ajukan dianggap tidak memenuhi persyaratan
- e. Mengolah Informasi Tentang Perjanjian Kredit Modal Kerja yang sudah disepakati

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan secara keseluruhan adalah dengan menggunakan metode SDLC System Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan merupakan siklus pengembangan sistem yang terdiri dari *systems planning* (tahap perencanaan), *systems Analysis* (tahap analisa), *Systems Design* (tahap perancangan), *systems implementation* (tahap implementasi), *systems operation and support* (tahap penggunaan dan perawatan)

1.4.1 Model Pengembangan Sistem

Pendekatan suatu pengembangan sistem yang sederhana, lebih dikenal sebagai model air terjun (waterfall model). Dalam model waterfall terdapat beberapa tahap yang meliputi : Spesifikasi kebutuhan, Analisis, Perancangan, Implementasi dan Pengujian Unit, Integrasi serta pemeliharaan

1.4.2 Metode Pengembangan Sistem

SDLC (*Systems Development Life Cycle*, Siklus Hidup Pengembangan Sistem) atau *Systems Life Cycle* (Siklus Hidup Sistem), dalam rekayasa sistem dan rekayasa perangkat lunak, adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Konsep ini umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari tahap-tahap:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi apa yang akan dikembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan serta mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang melaksanakan.

b. analisis : Melakukan survei dan menilai kelayakan proyek pengembangan sistem informasi, Mempelajari dan menganalisis sistem informasi yang sedang berjalan, Menentukan permintaan pemakai sistem informasi, Memilih solusi atau pemecahan masalah yang paling baik, Menentukan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software).

c. Desain : Merancang sistem informasi baru

d. Implementasi : Membangun sistem informasi baru

e. Mengkomunikasikan dan mengimplementasikan sistem informasi baru

f. Maintenance : Memelihara dan melakukan perbaikan/peningkatan sistem informasi baru bila diperlukan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pembuatan sistem informasi administrasi dokumen kredit pada Bank Mandiri Pangkalpinang ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memenuhi tahap tugas jenjang perkuliahan yang telah memenuhi syarat skripsi yakni pembuatan sistem akademik yang mengembangkan program aplikasi administrasi dokumen kredit
- b. Untuk membuat perancangan sistem pengelolaan administrasi dokumen kredit agar dapat di gunakan dan bermanfaat bagi Bank Mandiri Pangkalpinang.
- c. Menyempurnakan kegiatan pendataan modern dan terkomputerisasi sehingga membuat pekerjaan dalam sistem informasi pengelolaan data administrasi dokumen kredit lebih mudah dan akurat .
- d. Mempermudah pembuatan laporan dokumen kredit sehingga lebih efektif dan terjamin keakuratan serta kelengkapannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan batasan masalah dan agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem informasi kepegawaian ini, penulis menyusun skripsi ini dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori umum dan khusus yang berhubungan dengan judul skripsi yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Metode waterfall model ini bisa disebut juga dengan *clasic life cycle*. Metode ini membutuhkan pendekatan sistematis dan sekuensial dalam pengembangan perangkat lunak , dimulai dari tingkat sistem dan kemajuan mulai analisis, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Waterfall model merupakan metode yang penulis gunakan dalam semua proses pembuatan skripsi ini

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Bab ini berisi antara lain: Struktur Organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan serta saran-saran dari sistem yang telah dibuat.